

Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer, Kecanggihan Teknologi dan Partisipasi Manajemen sebagai Pengendalian Internal PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Divisi UMK Cabang Bandung

Septya Nursalsabilla¹, Rola Manjaleni²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Teknologi Digital

e-mail: septya10219031@digitechuniversity.ac.id

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, kecanggihan teknologi dan partisipasi manajemen sebagai pengendalian internal di PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Divisi UMK Cabang Bandung. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian ini adalah karyawan dengan sampel penelitian adalah Kepala Cabang, Staf Administrasi dan Keuangan yang bertanggung jawab dalam pengoperasian program sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Sumber data penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian disimpulkan penerapan sistem informasi akuntansi menciptakan pengendalian internal menjadi lebih baik dengan program sistem yang saling terhubung otomatis antara administrasi dan pimpinan, kantor pusat dan cabang sehingga informasi dan komunikasi dapat tersampaikan secara efektif, pekerjaan lebih cepat serta terkendali.

Kata Kunci: Komputer, Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi

Abstract

The purpose of this study was to determine the effectiveness of implementing a computer – based accounting information system, technological sophistication and management participation as internal control at PT. Yudhistira Ghalia Indonesia UMK Division Bandung Branch. The method used is a qualitative method with a descriptive approach. The research population is employees with the research sample is the Head of the Branch, Administration and Finance staff responsible for operating computer – based accounting information system programs. The data source of this research is primary data with collection techniques using observation, interviews and documentation. The results of the study concluded that the application of an accounting information systems creates internal control is getting better with a system program that is automatically interconnected between administration and leadership, head office and branches so that information and communication can be conveyed effectively, work is faster and controlled.

Keywords: Accounting Information Systems, Computers, Internal Control

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan prosedur dan struktur berbasis teknologi informasi yang bekerja sama untuk mengubah data-data keuangan menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemangku kepentingan. Menurut Romney, SIA terdiri dari enam komponen yaitu orang yang menggunakan sistem, tata cara dan petunjuk pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan data, aktivitas organisasi dan bisnis (data), perangkat lunak (memproses data), infrastruktur TI, pengendalian internal dan keamanan.

Komputerisasi adalah kegiatan pengelolaan data di mana sebagian besar proses menggunakan komputer untuk menghasilkan informasi berkualitas bagi manajemen yang mendukung perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis, juga untuk mengotomatisasi operasi misalnya sistem penggajian karyawan. Akunting hanya perlu menginput data karyawan tentang status kepegawaian hingga informasi harian, kemudian komputer memproses semua perhitungan lalu secara otomatis mencetak slip gaji setiap karyawan. Keterlibatan manajemen berupa penyediaan program komputerisasi (perangkat keras dan lunak), implementasi dan pemeliharaan sistem, pemecahan masalah dan perencanaan untuk pengembangan lebih lanjut. Kegiatan dalam implementasi sistem, yaitu melatih karyawan tentang proses sistem, persiapan atau produksi perangkat lunak, instalasi perangkat keras, dan persiapan lokasi untuk implementasi.

Perusahaan dengan banyak kantor terkadang menghadapi berbagai kesulitan dalam mengelola operasi. Hal ini dapat disebabkan oleh banyak faktor, mulai dari jarak posisi kantor cabang dan kantor pusat yang jauh hingga terjadi komunikasi yang kurang baik atau miskomunikasi. Teknologi pada saat ini berkembang pesat dan sangat membantu serta memudahkan dalam segala bidang kehidupan, khususnya dalam sistem informasi akuntansi. Tenaga, waktu, dan biaya tidak akan banyak dibutuhkan dengan adanya sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dalam mengimplementasikannya dibandingkan dengan cara manual atau tradisional. Selain itu, informasi yang dihasilkan akan lebih akurat. Dalam penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer tentunya dibutuhkan partisipasi manajemen yang mendukung, bila partisipasi manajemen tidak mendukung dapat menurunkan kualitas program sistem yang dipakai, tidak up to date (terkini), terjadinya error dan memungkinkan terjadinya masalah program sistem yang sulit diselesaikan, pengambilan keputusan melambat serta keamanan tidak terjaga secara maksimal. Untuk mencegah dan menjaga hal-hal yang tidak diinginkan, mengecek kesalahan-kesalahan yang terjadi sehingga dapat dikoreksi maka perlu diterapkan sistem pengendalian internal. Pengendalian internal adalah sarana untuk mengarahkan, memantau, dan mengukur sumber daya organisasi. Dalam perusahaan, pengendalian internal dapat berjalan efektif apabila pembagian tugas yang jelas, pembatasan terhadap orang yang menggunakan atau bahkan mengakses, prosedur berupa catatan atau pencatatan sebagai acuan dalam melakukan penginputan dan pengukuran kinerja (COSO).

Dilihat dari sisi kinerja PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Divisi UMK Cabang Bandung, penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan telah terkomputerisasi, dibuat dalam bentuk program transaksi yang saling terhubung antara kantor cabang dengan kantor pusat melalui beberapa cara yang difasilitasi program tersebut maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan mengetahui efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, kecanggihan teknologi dan partisipasi manajemen sebagai pengendalian internal. Berdasarkan latar belakang dan tujuan maka rumusan masalah dalam penelitian ini: 1) Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer sebagai pengendalian internal di PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Divisi UMK Cabang Bandung?. 2) Apakah kecanggihan teknologi berpengaruh terhadap pengendalian internal PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Divisi UMK Cabang Bandung?. 3) Bagaimana partisipasi manajemen terhadap pengendalian internal di PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Divisi UMK Cabang Bandung?. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi informasi dan menambah pengetahuan dalam mengembangkan materi tentang penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, menjadi dokumentasi dan penentuan inovasi strategi dalam mempertahankan pengendalian internal yang efektif bagi perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilakukan pada objek alamiah, berkembang sebagaimana adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadirannya tidak mempengaruhi dinamika objek tersebut. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument adalah orang atau peneliti, peneliti harus

memiliki pengetahuan teoritis yang luas sehingga mampu menganalisis, memotret, bertanya dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi bermakna dan lebih jelas. Metode kualitatif disebut juga dengan metode interpretatif karena data penelitian lebih berkaitan dengan interpretasi yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2017).

Sumber Data

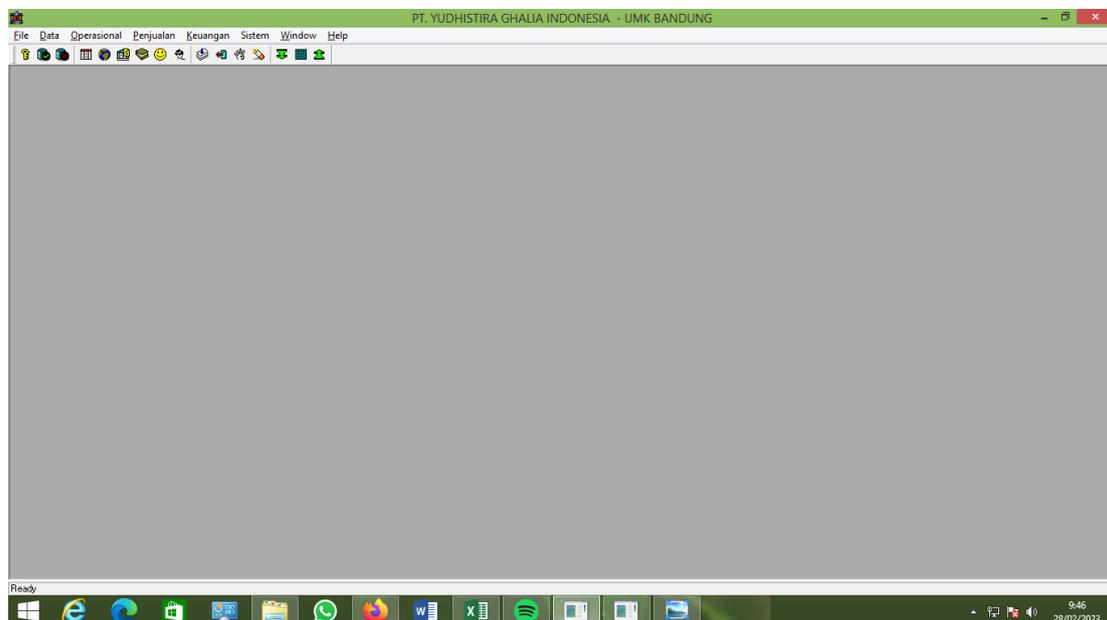
Data yang digunakan adalah data primer yang dimana data tersebut diperoleh secara langsung oleh peneliti di lapangan dari narasumber perwakilan instansi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui metode observasi yang dimana menurut Nana Sudjana adalah teknik pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap berbagai gejala yang diteliti dan fenomena yang diselidiki. Menurut Sugiyono (2017:230), yaitu melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan, melakukan penjelajah umum dan menyeluruh. Metode wawancara (*interview*), merupakan dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden (Sugiyono, 2017:231). Metode dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang dapat berupa tulisan (biografi, peraturan/kebijakan, sejarah, catatan harian), gambar (foto, sketsa, dll.), atau karya (film, patung, dll.). Studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2017:240).

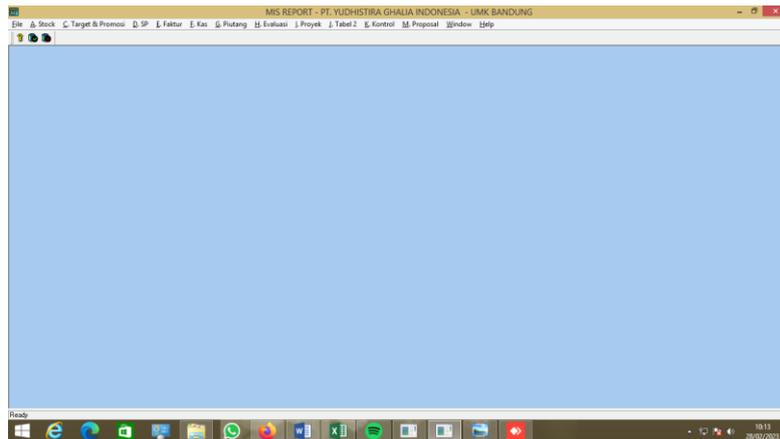
HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Yudhistira Ghalia Indonesia merupakan perusahaan penerbit swasta nasional yang bergerak di bidang buku pelajaran. *MIS TRANS – PT. YUDHISTIRA GHALIA INDONESIA – UMK BANDUNG* merupakan program sistem yang digunakan untuk mengolah dan memproses segala data yang bersifat transaksi/operasional. Sistem aplikasi tersebut dapat mengotomatisasi dalam penerbitan bukti transaksi dan membackup data menjadi bentuk *file* (text, docx dan pdf).



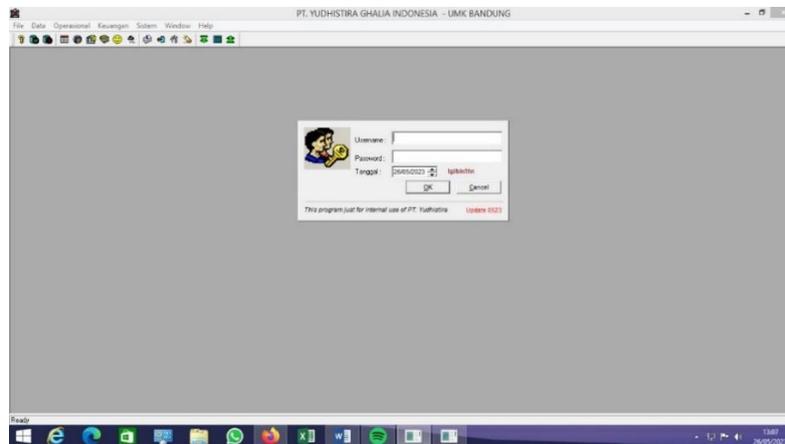
Gambar 1 – Program MIS Trans

MIS REPORT – PT. YUDHISTIRA GHALIA INDONESIA – UMK BANDUNG merupakan program sistem yang digunakan untuk melihat seluruh laporan hasil transaksi yang dilakukan pada *MIS TRANS – PT. YUDHISTIRA GHALIA INDONESIA – UMK BANDUNG*.



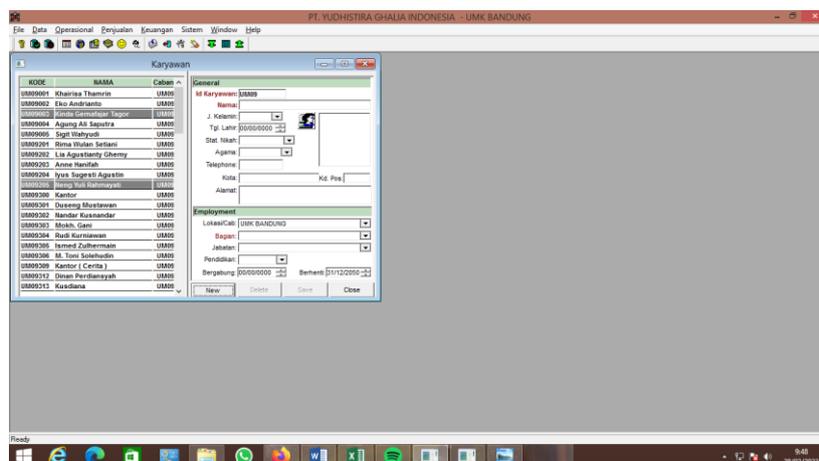
Gambar 2 – Program MIS Report

Menu login adalah form yang diakses untuk masuk kedalam sistem oleh admin/akunting dengan memasukkan *username* dan *password* yang sudah terdaftar.



Gambar 3 – Form Input Login

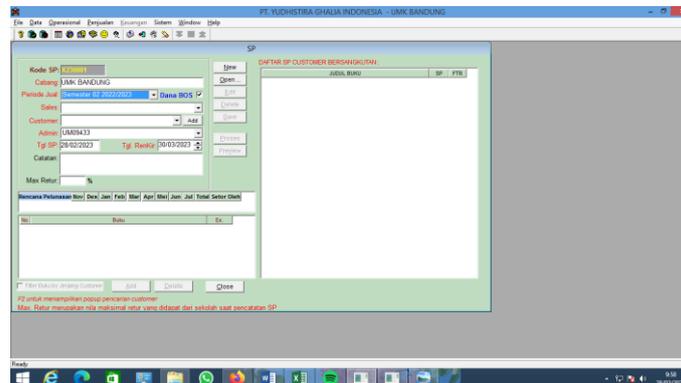
Menu data karyawan adalah form *input* yang digunakan ketika akan menambah, menghapus, mengubah dan mencari data mengenai informasi para karyawan yang bekerja di perusahaan.



Gambar 4 – Form Input Data Karyawan

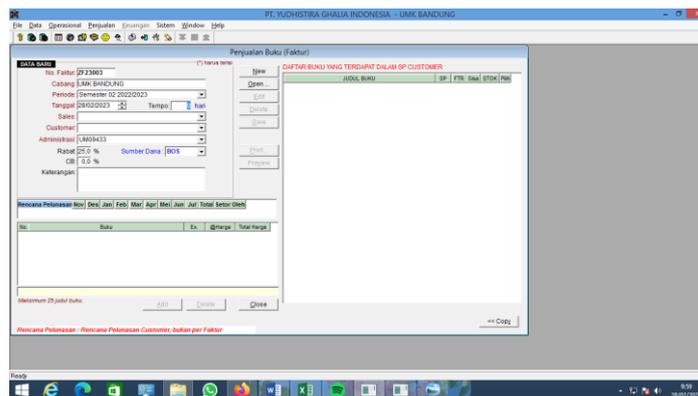
Menu area cover adalah form *input* yang digunakan untuk menambah, menghapus,

Menu SP (Surat Pesanan) adalah form *input* penerimaan pesanan buku dari *customer* (pihak sekolah) yang digunakan untuk memasukkan data mengenai *customer*, judul dan jumlah buku yang dipesan serta rencana pelunasan pembayaran sesuai sumber dana.



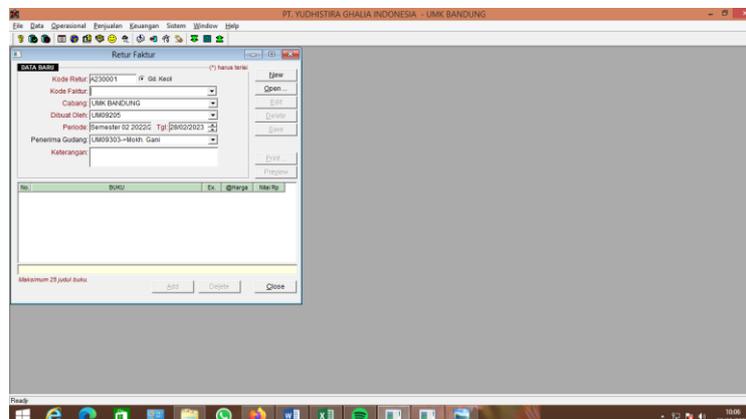
Gambar 8 – Form Input SP

Menu faktor adalah form *input* pemrosesan pesanan buku customer (pihak sekolah) yang digunakan untuk mengeluarkan barang (stok buku) dan menjadi pedoman bagi pegawai gudang dalam penyiapan barang/buku serta sebagai bukti transaksi bagi sales untuk *customer* saat pengiriman.



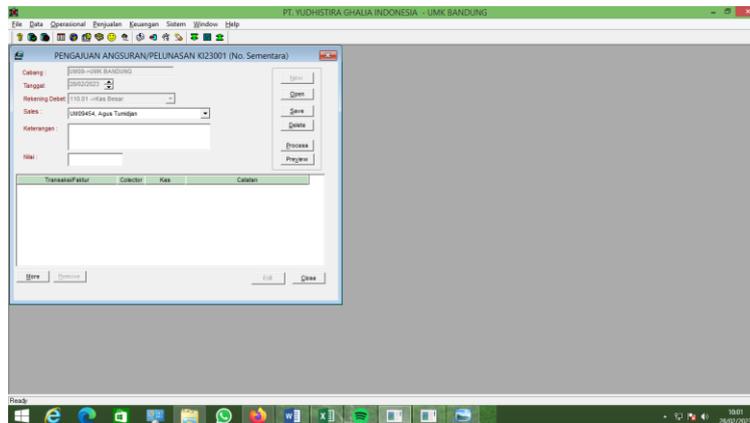
Gambar 9 – Form Input Faktur

Menu retur adalah form *input* yang digunakan ketika *customer* mengembalikan barang (buku) yang telah dikirim dengan keterangan sesuai keluhan *customer* salah satunya yaitu tidak sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan ataupun barang rusak.



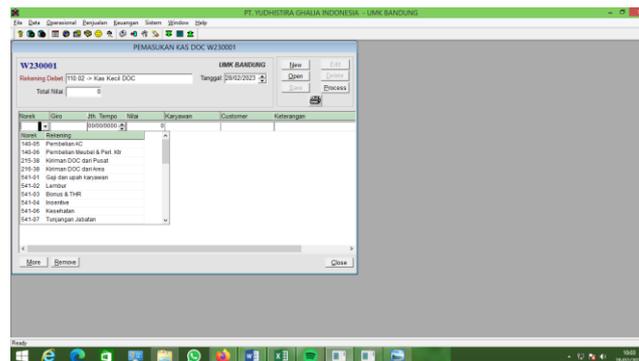
Gambar 10 – Form Input Retur

Menu pembayaran pesanan adalah form *input* pemasukkan kas piutang yang digunakan ketika sekolah akan melunasi atau mengangsur pembelian buku.



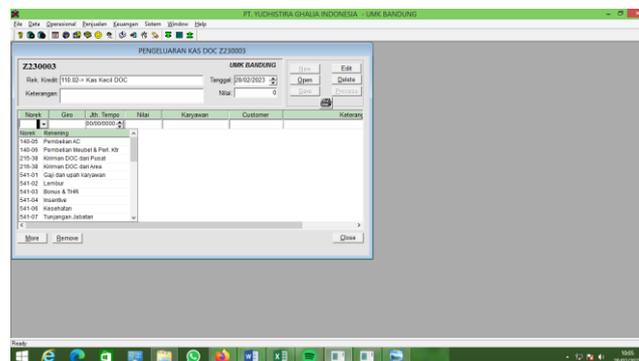
Gambar 11 – Form Input Angsuran/Pelunasan

Menu pemasukan kas DOC adalah form *input* yang digunakan ketika kantor pusat mengirimkan biaya untuk kepentingan operasional kantor cabang sedangkan menu pemasukan kas DMC adalah form *input* yang digunakan ketika kantor pusat mengirimkan biaya untuk kepentingan marketing cabang.



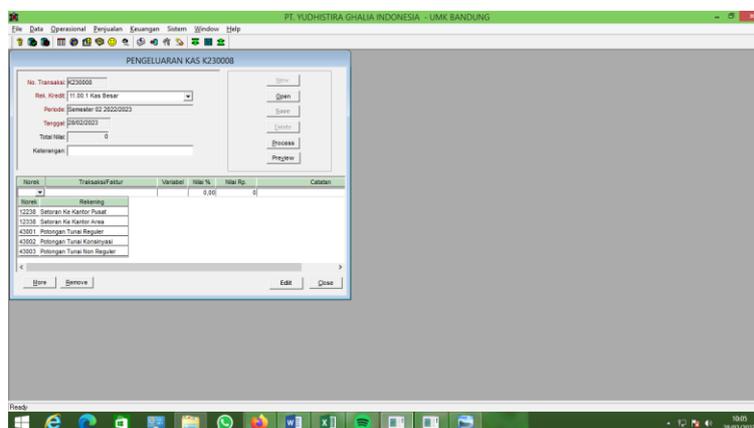
Gambar 12 – Form Input Pemasukan Kas DOC

Menu pengeluaran kas DOC adalah form *input* yang digunakan ketika kantor cabang melakukan pembayaran untuk kepentingan operasional kantor seperti biaya listrik & air, *wifi*, *service AC*, *ATK*, konsumsi *meeting*, dan lainnya, sedangkan menu pengeluaran kas DMC adalah form *input* yang digunakan ketika kantor cabang melakukan pembayaran untuk kepentingan marketing seperti biaya promosi, transportasi kunjungan, *success fee* dan lainnya.



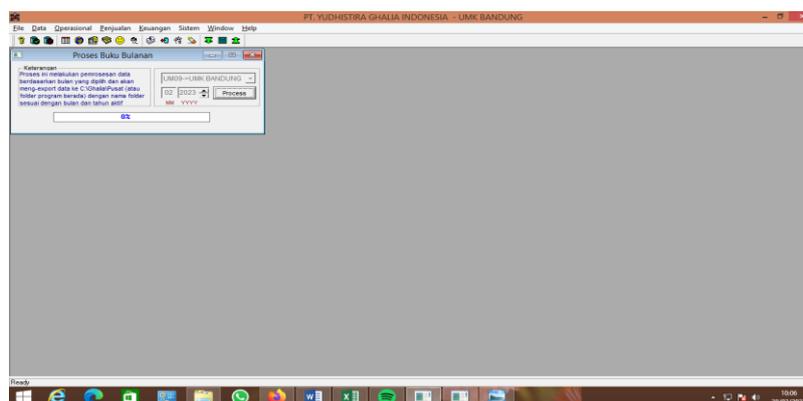
Gambar 13 – Form Input Pengeluaran Kas DOC

Menu pengeluaran kas sub menu setoran adalah form *input* yang digunakan untuk menyetorkan hasil penjualan kantor cabang ke kantor pusat, menyetorkan hasil pelunasan/angsuran pembayaran buku dari *customer*. Menu CB adalah form *input* pengeluaran *cashback*/potongan biaya pembayaran buku sekolah sesuai perjanjian yang telah ditentukan oleh pimpinan, sales dan pihak sekolah. Form *input* CB otomatis memotong tagihan pembayaran dalam sistem



Gambar 14 – Form Input Setoran

Menu proses bulanan adalah sistem pemrosesan yang digunakan ketika akan melakukan tutup buku, diakses setiap akhir bulan.



Gambar 15 – Form Proses Tutup Buku

PEMBAHASAN

Penerapan sistem informasi akuntansi di PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Divisi UMK Cabang Bandung telah terkomputerisasi, seluruh data terkelola dengan baik dan sistematis sehingga terciptanya efektif dan efisien. Pada program *MIS Report*, tersedia seluruh laporan hasil transaksi yang dilakukan pada *MIS Trans*, kedua program tersebut saling terhubung dan memudahkan komunikasi antara pimpinan dan administrasi, memudahkan pekerjaan khususnya dibidang akuntansi sehingga dapat menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, tepat waktu, relevan dan lengkap. Program sistem tersebut dijadikan pimpinan sebagai pengendalian dan pengawasan, evaluasi serta pengambilan keputusan. Salah satu bentuk laporan sistem informasi akuntansi adalah *Report KRBB* (Kartu Rekening Buku Besar), menampilkan seluruh pemasukan dan pengeluaran (jurnal) transaksi DOC & DMC, dapat diakses sesuai periode tanggal pembukuan kas yang diperlukan.

TGL	KODE	REF	REKASU (KETERANGAN MUTASI)	DEBIT	KREDIT	SALDO AKHIR
19/02/2023	120003	214.01	Saldo DOC dan aset	124.871.900	0	124.871.900
19/02/2023	O 220007	543.01	Bayu operasional januar	6.534.000	0	118.337.900
19/02/2023	543.07		penjualan kantor	0	10.000.000	108.337.900
19/02/2023	543.03		bayar WiFi kas	50	0	108.287.900
19/02/2023	541.04		Bayu isseft kas+rehabratan	0	0	108.287.900
19/02/2023	543.08		bayar bank	57	0	108.230.900
19/02/2023	543.03		bayar listrik	51	0	108.179.900
19/02/2023	543.03		penjualan ATK	0	0	108.179.900
19/02/2023	541.08		bayar kesehatan dan asuransi	11	0	108.168.900
14/02/2023	O 230008	541.08	bayar SPICIN Fiat	11	0	108.157.900
10/02/2023	O 230010	542.08	Perbaikan pangsum ruangan	30	0	108.127.900
17/02/2023	542.08		Perbaikan tme untuk keperluan promosi	0	0	108.127.900
17/02/2023	542.07		Perbaikan konsumsi kantor (kasus, teh, snack)	0	0	108.127.900
20/02/2023	O 220011	542.07	perbaikan konsumsi kantor	0	0	108.127.900
20/02/2023	543.01		penjualan kompartem	0	0	108.127.900
20/02/2023	542.08		bayu parkir	0	0	108.127.900
20/02/2023	620.01		bayu admin bank bulanan	0	0	108.127.900
20/02/2023	O 230012	542.08	Perbaikan buktikan kartu	0	0	108.127.900
20/02/2023	542.08		Perbaikan paku beton (200kg)	0	0	108.127.900
20/02/2023	542.07		Perbaikan paku	10	0	108.117.900
20/02/2023	543.01		Penjualan ATK	0	0	108.117.900
24/02/2023	O 230013	542.08	bayu parkir	0	0	108.117.900

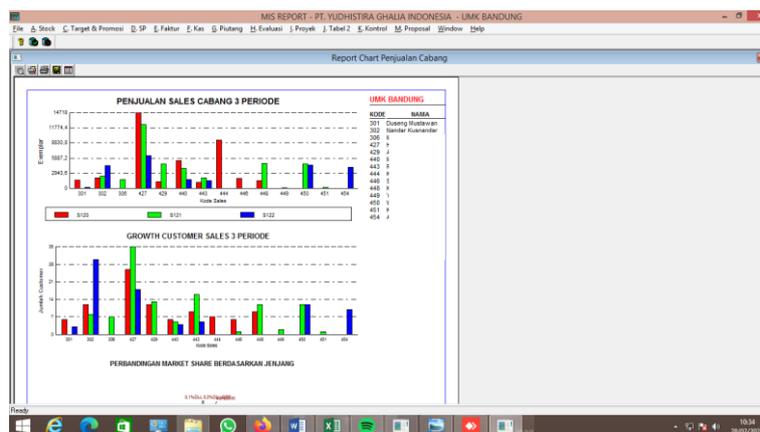
Gambar 16 – Jurnal Kas Kecil DOC

Report BHKB (Buku Harian Kas Besar) adalah laporan yang menampilkan seluruh pemasukan dan pengeluaran (jurnal) transaksi angsuran, pelunasan, *cashback*, dan setoran.

TANGGAL	TRANSAKSI	REF	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
01/02/2023			Saldo Awal	124.871.900	0	124.871.900
19/02/2023	K230005	12238	Setoran ke pusat via Mbanking	0	0	124.871.900
26/02/2023	K230054	11201	Pelunasan SIMON Informatica Sumatera F220072 W	0	0	124.871.900
26/02/2023	F230001	11203	Angsuran SIMON 7 Bandung W220006 Duang	0	0	124.871.900
26/02/2023	K230008	12238	Setoran ke pusat via BCA	0	0	124.871.900
27/02/2023	K230005	11201	Pelunasan SIMON 8 Bandung F230002 Duang	0	0	124.871.900
27/02/2023	K230007	12238	Setoran ke Pusat via DANA	0	0	124.871.900
			SALDO AKHIR	0	0	124.871.900

Gambar 17 – BHKB

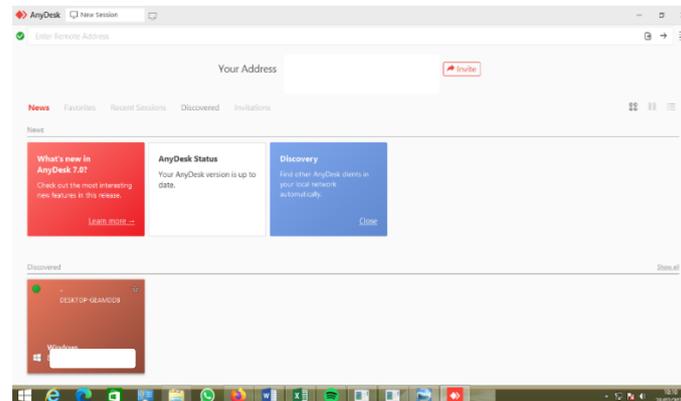
Report *chart* penjualan cabang adalah laporan berbentuk diagram yang menampilkan pergerakan penjualan cabang.



Gambar 18 – Report Chart Penjualan Cabang

Mencermati kecanggihan teknologi saat penerapan program sistem informasi akuntansi di PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Divisi UMK Cabang Bandung adalah adanya penyelesaian suatu masalah, saat terdapat kesalahan *input* yang telah terproses atau terjadi *error* di

program sistem yang tidak dapat diselesaikan di kantor cabang oleh admin/pimpinan, IT pusat tidak hanya membimbing bagaimana caranya kepada admin untuk memperbaikinya melalui komunikasi WA (*WhatsApp*), Telepon, dan *e-mail* (berbentuk *file* panduan) tetapi IT pusat juga dapat terhubung langsung dengan komputer cabang secara jarak jauh (Bogor-Bandung) melalui aplikasi *Anydesk*. Program yang sedang diperbaiki oleh IT akan bergerak sesuai gerakan *mouse* IT pusat, admin di kantor cabang hanya tinggal memperhatikan hingga perbaikan program selesai. Selain dapat menghubungkan komputer yang satu dengan yang lainnya, juga dapat mengirimkan pesan berupa *chatting* untuk berkomunikasi.



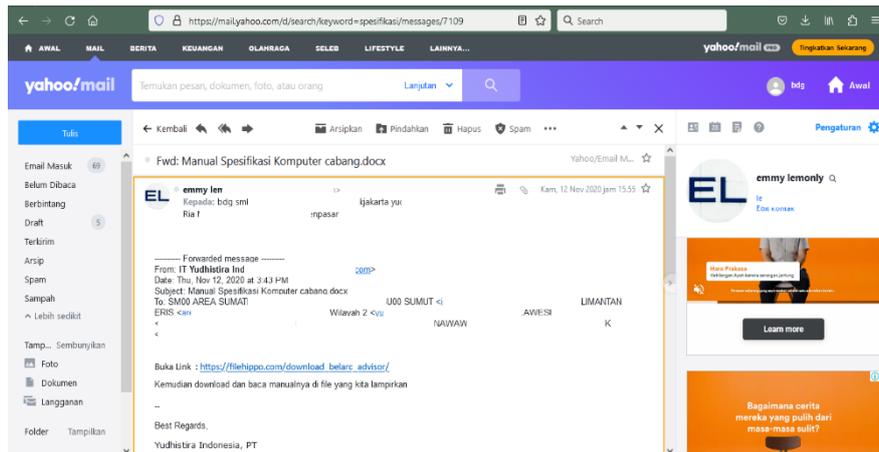
Gambar 19 – Aplikasi Anydesk

Selain melalui aplikasi *Anydesk*, sistem dapat di *backup* kemudian dikirimkan kepada IT pusat melalui *e-mail*. Setelah selesai, IT mengirimkan kembali *update* program yang di *extract* oleh admin di komputer cabang. Selanjutnya adalah adanya *Y-Book* (*e-book*) yaitu publikasi buku pelajaran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam bentuk digital dengan tujuan memudahkan proses belajar mengajar, terutama pembelajaran melalui *online/daring* (dalam jaringan).



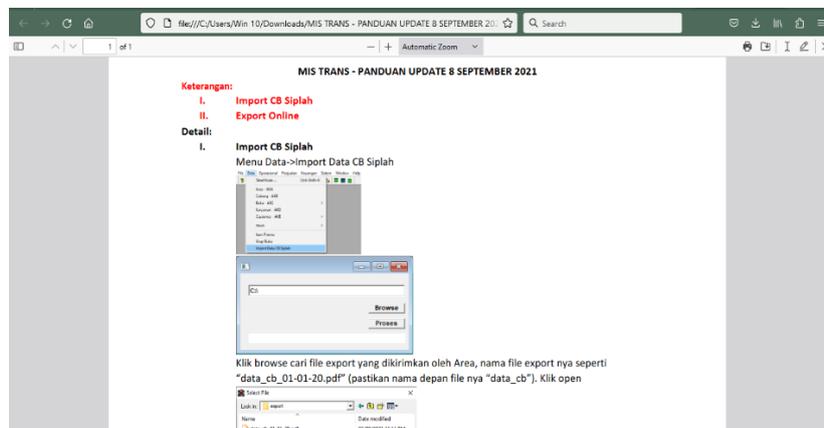
Gambar 20 – Y-Book

Memanfaatkan kecanggihan teknologi, UMK Bandung juga menyediakan SIPLah (Sistem Informasi Pengadaan Sekolah) yaitu platform untuk pembelian buku secara *online* melalui *marketplace*. Didalam sistem tersebut terdapat otomatisasi kebutuhan laporan bukti transaksi untuk *customer* (pihak sekolah) sehingga admin/akunting tidak perlu lagi membuat laporan bukti transaksi seperti SPJ, kwitansi, dll. Sebagai bentuk partisipasi manajemen, pemeliharaan sistem di UMK Bandung yaitu dengan selalu mengecek perangkat keras dan perangkat lunak serta jaringannya.



Gambar 21 – Prosedur Pemeliharaan Sistem

Perencanaan program sistem untuk pengembangan lebih lanjut yaitu selalu adanya *update* program MIS rutin berikut panduan penggunaannya serta adanya pelatihan karyawan khusus dalam menjalankan program sistem informasi akuntansi.



Gambar 22 – Prosedur Update Program MIS

Seluruh proses program sistem, dukungan/partisipasi manajemen dan kecanggihan teknologi tersebut menciptakan efektivitas dalam penerapan sistem informasi akuntansi sebagai pengendalian internal PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Divisi UMK Cabang Bandung.

SIMPULAN

Hasil penelitian menggambarkan penerapan sistem informasi akuntansi PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Divisi UMK Cabang Bandung menciptakan pengendalian internal menjadi lebih baik dengan program sistem sehingga informasi dan komunikasi dapat tersampaikan secara efektif, pekerjaan lebih cepat serta terkendali, informasi yang dihasilkan oleh program sistem MIS berkualitas, lebih akurat, tepat waktu, relevan dan lengkap dibandingkan secara manual. Kecanggihan teknologi sangat membantu dalam pengoperasian dan pemeliharaan program sistem informasi akuntansi terutama secara jarak jauh antara kantor pusat dan kantor cabang. Partisipasi manajemen yang mendukung melancarkan jalannya penerapan sistem informasi akuntansi. Saran yang dapat diberikan untuk PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Divisi UMK Cabang Bandung harus mampu mempertahankan pengendalian internal yang baik dan terkendali, mengembangkan kecanggihan teknologi sehingga bermanfaat untuk jalannya pekerjaan, pengoperasian dan pemeliharaan sistem informasi akuntansi, mempertahankan partisipasi manajemen dan meningkatkan kualitas pengguna sistem informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyani, S. (2021). *Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi*. Andi Ibrahim.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi (Pemahaman Konsep Secara Terpadu)*. Bandung: Lingga Jaya.
- TMBooks. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi (Konsep dan Penerapan)*. Yogyakarta: ANDI.
- WAHANA Komputer Semarang. (2003). *Panduan Aplikatif Sistem (Akuntansi Online Berbasis Komputer)*. Yogyakarta: ANDI.